

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT EDUKASI SONCKET
DI PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**MAULANA MALIK ADHA HIDAYAT
03061282126051**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT EDUKASI SONGKET DI PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 17 April 2025

Maulana Malik Adha Hidayat; Dibimbing oleh Almira Ulfa, S.T., M.R.K.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

XVI + 157 halaman, 21 tabel, 127 gambar, 29 lampiran

RINGKASAN

Songket Palembang merupakan warisan budaya takbenda Indonesia yang memiliki nilai historis dan estetika tinggi. Sejak masa Kerajaan Sriwijaya, kain ini menjadi simbol kebanggaan masyarakat Sumatera Selatan. Proses pembuatannya yang kompleks, dengan penyisipan benang emas atau perak, menjadikan songket sebagai kain bernilai tinggi secara budaya dan simbolis. Kini, songket tidak hanya digunakan dalam upacara adat, tetapi juga berkembang dalam industri fashion modern melalui inovasi motif dan material. Meski potensinya besar, pelestarian songket di Palembang masih belum terintegrasi secara menyeluruh. Keberadaan lebih dari 100 UMKM songket menunjukkan perlunya fasilitas terpadu. Oleh karena itu, dirancanglah pusat edukasi dan rekreasi songket yang tidak hanya menampilkan proses produksi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menarik. Dengan pendekatan arsitektur metafora, pusat ini diharapkan menjadi media pelestarian budaya, edukasi masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi lokal yang mampu memperkuat identitas budaya Palembang di era globalisasi.

Kata Kunci: Pelestarian Budaya, Edukasi Songket, Arsitektur Metafora

Kepustakaan: 25 jumlah (dari tahun 1984-ke tahun 2024)

Menyetujui,

Pembimbing

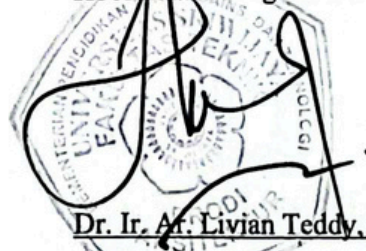


Almira Ulfa, S.T., M.R.K.

NIP. 199510092023212033

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Af. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF THE SONGKET EDUCATION CENTER IN PALEMBANG

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 17 April 2025

Maulana Malik Adha Hidayat; Promoted by Almira Ulfa, S.T., M.R.K.
Architectural, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
XVI + 157-page, 21 table, 127 picture, 29 attachment

SUMMARY

Palembang Songket is an intangible cultural heritage of Indonesia that holds high historical and aesthetic value. Since the era of the Sriwijaya Kingdom, this woven fabric has symbolized the pride of South Sumatra's people. Its complex production process, which incorporates gold or silver threads, makes songket a culturally rich and symbolically meaningful textile. Today, songket is not only used in traditional ceremonies but has also evolved into the modern fashion industry through innovations in patterns and materials. Despite its potential, efforts to preserve songket in Palembang remain fragmented and unintegrated. With over 100 songket-related MSMEs in the region, there is a clear need for a dedicated and integrated facility. Therefore, a songket education and recreation center is proposed, aiming to showcase the production process while offering an engaging learning experience. Designed using a metaphorical architectural approach, the center is expected to become a medium for cultural preservation, public education, and local economic empowerment, while strengthening Palembang's cultural identity in the face of globalization.

Keywords: Cultural Preservation, Songket Education, Metaphorical Architecture

Literature : 25 amount (from 1984-to year 2024)

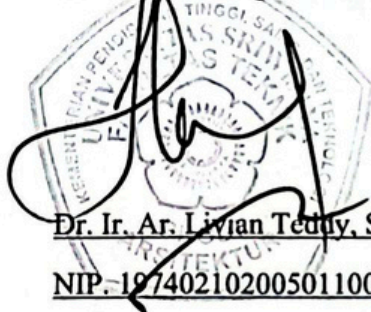
Approve by,
Advisor



Almira Ulfa, S.T., M.R.K.

NIP. 199510092023212033

Approve by,
Head of Architecture Department



Dr. Ir. Ar. Livan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Malik Adha Hidayat

NIM : 03061282126051

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Edukasi Songket di Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 17 April 2025



[Maulana Malik Adha Hidayat]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT EDUKASI SONGKET DI PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur**

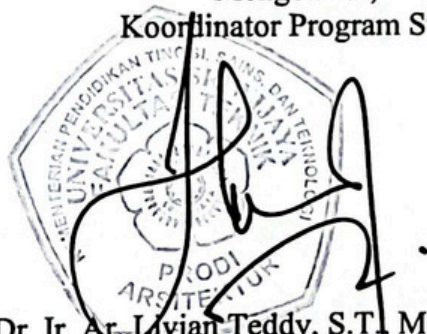
**Maulana Malik Adha Hidayat
NIM: 03061282126051**

**Inderalaya, 17 April 2025
Pembimbing I**



**Almira Ulfa, S.T., M.R.K.
NIP. 199510092023212033**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003**

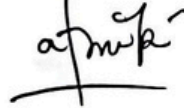
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Edukasi Songket di Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 April 2025

Inderalaya, 17 April 2025

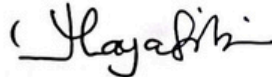
Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Almira Ulfa, S.T., M.R.K.
NIP. 199510092023212033

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002

()

2. Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi


Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

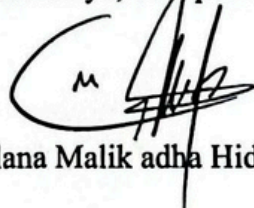
Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan izin-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Edukasi Songket di Palembang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa, semangat, dan dukungan yang tiada henti.
2. Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Almira Ulfa, S.T., M.R.K., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan dan motivasi yang diberikan sejak tahap pra-Tugas Akhir hingga penyusunan tugas akhir.
4. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. dan Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T., selaku dosen penguji, atas saran dan masukan yang sangat berharga.
5. Rekan-rekan sahabat seperjuangan: Hikmah, Zaitun, Fajri, Munir, Ilham, Trianto, Nazar, Tria, Mega, Dwi, dan Tania, yang telah menemani saya sepanjang proses perkuliahan hingga Tugas Akhir ini.
6. Rekan-rekan angkatan 2021, Askara Darpa, atas kebersamaan dan semangat yang telah kita ciptakan bersama sejak awal perkuliahan.
7. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Maulana Malik Adha Hidayat, terima kasih telah berjuang hingga mencapai titik ini.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan di masa mendatang.

Inderalaya, 17 April 2025



Maulana Malik Adha Hidayat

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
SUMMARY	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Pengertian Pusat Edukasi	5
2.1.2 Pengertian kain Songket	5
2.1.3 Dasar-Dasar Pertimbangan Perencanaan dan Perancangan Pusat Edukasi Songket	9
2.1.4 Kesimpulan Pemahaman Proyek	14
2.2 Tinjauan Fungsional	14
2.2.1 Kegiatan Pusat Edukasi Songket	14
2.2.2 Pelaku dalam Pusat Edukasi Songket	15
2.2.3 Studi Preseden Obyek Sejenis	16
2.3 Tinjauan Konsep Program	27
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	29
2.4 Tinjauan Lokasi	37
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	37
2.4.2 Identifikasi alternatif tapak	38
2.4.3 Lokasi terpilih	42
BAB 3 METODE PERANCANGAN	44
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	45
3.1.1 Pengumpulan Data	45
3.1.2 Perumusan Masalah	46
3.1.3 Pendekatan Perancangan	46
3.2 Analisis	47
3.2.1 Fungsional dan Spasial	47

3.2.2	Konteksual	47
3.2.3	Selubung.....	48
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep	48
3.4	Skematik Perancangan	49
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN.....	50
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	50
4.1.1	Analisis Kegiatan	50
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang.....	51
4.1.3	Analisis Luasan	53
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	59
4.1.5	Analisis Spasial	61
4.2	Analisis Kontekstual	64
4.2.1	Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	66
4.2.2	Analisis Fitur Fisik Alam	68
4.2.3	Analisis Sirkulasi	70
4.2.4	Analisis Infrastruktur	72
4.2.5	Analisis Manusia dan Budaya.....	74
4.2.6	Analisis Iklim	76
4.2.7	Analisis Sensory	78
4.2.8	Sintesis Kontekstual	80
4.3	Analisis Selubung Bangunan	81
4.3.1	Studi Massa	81
4.3.2	Analisis Sistem Struktur.....	82
4.3.3	Analisis Sistem Utilitas	84
4.3.4	Analisis Fasad	90
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN	91
5.1	Konsep Perancangan	91
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak	91
5.1.2	Konsep Perancangan Arsitektur	93
5.1.3	Konsep Perancangan Struktur	98
5.1.4	Konsep Perancangan Utilitas	98
BAB 6	HASIL PERANCANGAN	106
6.1	PENDAHULUAN	106
6.1.1	Deskripsi Objek Perancangan	106
6.1.2	Data Tapak	107
6.2	TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN	109
6.2.1	Penerapan Arsitektur	109
6.2.2	Penerapan Struktur	119
6.2.3	Penerapan Utilitas	120
DAFTAR PUSTAKA		125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat pembuatan songket	6
Gambar 2.2 Motif songket Tretes	7
Gambar 2.3 Motif songket Umpak Ujung	7
Gambar 2.4 Motif songket Apit	8
Gambar 2.5 Motif songket Tawur	8
Gambar 2.6 Motif songket Umpak Pangkal	9
Gambar 2.7 Motif songket Ombak	9
Gambar 2.8 Pencahayaan galeri	11
Gambar 2.9 Contoh penyusunan ruang galeri	11
Gambar 2.10 Sudut pandang objek pameran	12
Gambar 2.11 Pencahayaan pameran	12
Gambar 2.12 Layout ruang seminar	13
Gambar 2.13 Ukuran meja dan kursi ruang seminar	13
Gambar 2.14 layout meja dan ukuran	14
Gambar 2.15 Zainal songket	16
Gambar 2.16 Peta Lokasi Zainal songket	17
Gambar 2.17 Fasad Zainal songket	17
Gambar 2.18 Bagian panggung bawah Zainal songket	18
Gambar 2.19 Galeri songket	18
Gambar 2.20 Galeri kerajinan tangan	19
Gambar 2.21 Museum songket	19
Gambar 2.22 Proses pembuatan songket	19
Gambar 2.23 Gedung Zainal songket	20
Gambar 2.24 UC <i>Silver Gold</i>	20
Gambar 2.25 Peta UC <i>Silver Gold</i>	21
Gambar 2.26 Detail fasad UC <i>Silver Gold</i>	22
Gambar 2.27 Material bangunan UC <i>Silver Gold</i>	22
Gambar 2.28 Museum Perak dan Emas	23
Gambar 2.29 Galeri perhiasan	23
Gambar 2.30 Pabrik Pembuatan Perak dan Emas	24
Gambar 2.31 Restaurant UC	24
Gambar 2.32 Bakery UC	25
Gambar 2.33 Bar UC	25
Gambar 2.34 Cafe UC	25
Gambar 2.35 Aula pernikahan	26
Gambar 2.36 Museum Tsunami Aceh	29
Gambar 2.37 Peta Lokasi Museum Tsunami Aceh	29
Gambar 2.38 Metafora denah bangunan museum Tsunami Aceh	30
Gambar 2.39 Metafora massa bangunan museum Tsunami Aceh	31
Gambar 2.40 Metafora Fasad bangunan museum Tsunami Aceh	31
Gambar 2.41 Metafora elemen penunjang museum Tsunami Aceh	32
Gambar 2.42 Menara Pinisi Universitas Negeri Makassar	32
Gambar 2.43 Peta Lokasi Museum Tsunami Aceh	33

Gambar 2.44 Metafora denah bangunan Menara Pinisi	34
Gambar 2.45 Metafora massa bangunan Menara Pinisi	34
Gambar 2.46 Metafora Fasad bangunan Menara Pinisi	35
Gambar 2.47 Metafora atap bangunan menara Pinisi	36
Gambar 2.48 Peta alternatif Lokasi tapak.....	38
Gambar 2.49 Peta alternatif tapak 1.....	38
Gambar 2.50 Peta alternatif tapak 2.....	39
Gambar 2.51 Peta alternatif tapak 3.....	40
Gambar 2.52 Peta Lokasi terpilih.....	42
Gambar 2.53 Kondisi existing alternatif tapak 1.....	42
Gambar 2.54 Peta RTRW kota Palembang.....	43
Gambar 4.1 Matriks hubungan antar ruang keseluruhan	60
Gambar 4.2 Matriks hubungan antar ruang area produksi	60
Gambar 4.3 Matriks hubungan antar ruang area edukasi	61
Gambar 4.4 Matriks hubungan antar ruang area komersil	61
Gambar 4.5 <i>bubble diagram</i> massa pada bangunan	62
Gambar 4.6 <i>bubble diagram</i> ruang pada area produksi.....	63
Gambar 4.7 <i>bubble diagram</i> ruang pada area edukasi	63
Gambar 4.8 <i>bubble diagram</i> ruang pada area komersil	64
Gambar 4.9 Peta alternatif tapak 2	64
Gambar 4.10 Bangunan sekitar tapak.....	66
Gambar 4.11 Respon analisis konteks lingkungan sekitar	67
Gambar 4.12 Peta kontur tapak.....	68
Gambar 4.13 Respon analisis fitur fisik alam	69
Gambar 4.14 Data analisis sirkulasi	70
Gambar 4.15 Respon analisis sirkulasi	71
Gambar 4.16 Analisa letak tiang Listrik dan penerangan jalan.....	72
Gambar 4.17 Respon analisis infrastruktur	73
Gambar 4.18 Data manusia dan budaya.....	74
Gambar 4.19 Respon analisis manusia dan budaya.....	75
Gambar 4.20 Data iklim	76
Gambar 4.21 Respon analisis iklim	77
Gambar 4.22 Data analisis sensory	78
Gambar 4.23 Respon analisis sensory	79
Gambar 4.24 Zoning massa bangunan.....	80
Gambar 4.25 Analisa studi massa	81
Gambar 4.26 Struktur <i>rigid frame</i>	83
Gambar 4.27 Struktur borepile	84
Gambar 4.28 Titik lokasi tiang Listrik di sekitar tapak	84
Gambar 4.29 Arah matahari pada tapak	85
Gambar 4.30 Jenis pencahayaan buatan pada bangunan	85
Gambar 4.31 Skema penghawaan alami	86
Gambar 4.32 Skema penyaluran air bersih.....	86
Gambar 4.33 Skema penyaluran air kotor	87
Gambar 4.34 Skema penyaluran air kotor	88
Gambar 4.35 Skema penyaluran sampah	88

Gambar 4.36 Analisa fasad bangunan	90
Gambar 5.1 Konsep sirkulasi tapak.....	91
Gambar 5.2 Konsep penataan massa	92
Gambar 5.3 Konsep penataan vegetasi	93
Gambar 5.4 Bentuk geometri massa awal	94
Gambar 5.5 Bentuk analogi massa	95
Gambar 5.6 Hasil akhir gubahan massa	95
Gambar 5.7 Konsep fasad bangunan	96
Gambar 5.8 Penataan ruang dalam	97
Gambar 5.9 Rencana struktur	98
Gambar 5.10 Skema penyaluran Listrik	99
Gambar 5.11 Skema penghawaan dan pencahayaan alami	100
Gambar 5.12 Skema penyaluran air bersih.....	101
Gambar 5.13 Skema penyaluran air kotor	101
Gambar 5.14 Skema penyaluran air hujan	102
Gambar 5.15 Skema proteksi kebakaran.....	103
Gambar 5.16 Skema transportasi bangunan	104
Gambar 5.17 Skema peletakan penangkal petir.....	104
Gambar 5.18 Skema peletakan CCTV dan pos satpam	105
Gambar 6.1 Peta Lokasi Tapak	107
Gambar 6.2 Peta Kawasan Sekitar Tapak.....	107
Gambar 6.3 Penerapan Konsep pada Perancangan	110
Gambar 6.4 Penerapan Konsep Pada Fasad Bangunan.....	111
Gambar 6.5 Site Plan	112
Gambar 6.6 Penerapan Konsep Sirkulasi.....	113
Gambar 6.7 Pembagian Alur Sirkulasi	114
Gambar 6.8 Penerapan Orientasi Bangunan	115
Gambar 6.9 Zonasi Bangunan.....	116
Gambar 6.10 Konsep Vegetasi.....	117
Gambar 6.11 Material Bangunan	118
Gambar 6.12 Isometri Struktur	119
Gambar 6.13 Isometri Utilitas Listrik	121
Gambar 6.14 Alur Penghawaan Alami	121
Gambar 6.15 Isometri Utilitas Air Bersih dan Air Hujan	122
Gambar 6.16 Isometri Air Kotor.....	123
Gambar 6.17 Isometri Proteksi Kebakaran	123
Gambar 6.18 Detail Ramp	124
Gambar 6.19 Isometri Penangkal Petir	124

DAFTAR TABEL

Table 2.1 kesimpulan studi preseden objek sejenis	26
Table 2.2 kesimpulan studi preseden konsep program sejenis	36
Table 2.3 Identifikasi alternatif tapak 1	39
Table 2.4 Identifikasi alternatif tapak 2	40
Table 2.5 Identifikasi alternatif tapak 3	41
Table 2.6 Identifikasi perbandingan dan penilaian alternatif tapak	41
Table 4.1 Analisis kegiatan	50
Table 4.2 Analisis kebutuhan ruang	51
Table 4.3 Analisa luasan ruang area produksi	54
Table 4.4 Analisa luasan ruang area edukasi	55
Table 4.5 Analisa luasan ruang area komersil	56
Table 4.6 Total luasan ruang	57
Table 4.7 Perhitungan luasan parkir pengelola	58
Table 4.8 Perhitungan luasan parkir pengunjung	59
Table 4.9 Kesimpulan data dan Respon analisis konteks lingkungan sekitar	67
Table 4.10 Kesimpulan data dan analisis fitur fisik alam	69
Table 4.11 Kesimpulan data dan respon analisis sirkulasi	71
Table 4.12 Data dan analisis infrastruktur	73
Table 4.13 Data dan analisis manusia dan budaya	75
Table 4.14 Data dan respon analisis iklim	77
Table 4.15 Data dan respon analisis sensory	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Gambar Pra-Desain.....	129
Lampiran B. Gambar Rencana Struktur dan Utilitas	153

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Songket Palembang merupakan salah satu warisan budaya yang kaya dan berharga dari Indonesia, khususnya dari daerah Sumatera Selatan yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013. Kain ini dikenal sebagai simbol status dan keindahan, sering digunakan dalam berbagai upacara adat dan perayaan, termasuk pernikahan, khitanan, dan acara-acara penting lainnya. Songket Palembang berakar dari era Kerajaan Sriwijaya pada abad ke-7, di mana Palembang menjadi pusat perdagangan dan budaya. Pengaruh pedagang Tiongkok dan India membawa sutra serta benang emas yang memperkaya teknik pembuatan kain ini. Proses tenunnya yang rumit menggabungkan sutra dengan benang emas atau perak untuk menghasilkan pola simbolis yang indah. Kini, songket telah berkembang, tidak hanya digunakan dalam acara formal tetapi juga sebagai bagian dari fashion sehari-hari, termasuk di kalangan generasi muda. Inovasi desain dan bahan pun mulai diterapkan untuk memenuhi permintaan pasar yang beragam. *(Menilik Keindahan Kain Songket Palembang Yang Tersohor, n.d.)*

Belakangan ini, Pemerintah Kota Palembang semakin aktif melaksanakan program pelestarian budaya tradisional seperti menggelar Festival Budaya Melayu hingga mengaktifkan kembali Gedung Kesenian yang lama tidak digunakan untuk mencegah klaim budaya oleh negara lain, seperti upaya Malaysia yang mendaftarkan songket mereka kepada UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda Dunia pada Desember 2021 (JATI, 2021). Program ini tidak hanya bertujuan melindungi warisan budaya, tetapi juga memperkuat identitas dan karakter bangsa. Sayangnya, pelestarian budaya di Palembang masih sering dilakukan secara terpisah-pisah, sehingga kurang terkoordinasi dengan baik. Sementara itu, Dirjen IKM Kemenperin menyoroti bahwa kain tradisional Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam industri kreatif, seperti fashion, kerajinan tangan, dan dekorasi. Dengan inovasi desain, kain-kain tradisional seperti songket bisa memberikan nilai tambah ekonomi yang signifikan, sekaligus mempertahankan keberlangsungan budaya di tengah perkembangan zaman.

Upaya pelestarian kain songket di Palembang terus berkembang melalui produktivitas para pengrajin yang tersebar di beberapa lokasi, seperti kawasan Tanggo Buntung, 30-32 ilir dan Kelurahan Tuan Kentang. Palembang tercatat memiliki 121 UMKM yang bergerak dalam produksi songket, yang merupakan salah satu dari lima sektor manufaktur yang mendapat prioritas pengembangan dari Menteri Perindustrian. Pertumbuhan industri fashion sepanjang tahun 2022 mencapai 9,34 persen, mengindikasikan potensi besar bagi industri songket Palembang (*Dinas Koperasi & UMKM Palembang*, n.d.).

Program wisata edukasi songket ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung bagi wisatawan yang ingin mempelajari dan merasakan proses pembuatan kain songket secara tradisional. Wisatawan akan diperkenalkan dengan setiap tahap produksi, mulai dari persiapan bahan hingga teknik penenunan, yang dapat dilihat secara langsung di pabrik pembuatan songket. Selain itu, terdapat ruang pameran yang mengulas sejarah dan jenis-jenis songket, kemudian terdapat workshop di mana pengunjung dapat belajar menenun, serta galeri penjualan yang menawarkan berbagai produk songket lokal. Fasilitas lain seperti *food tenant* yang menyajikan kuliner khas Palembang menambah kekayaan pengalaman wisata ini.

Pendekatan metafora dalam arsitektur berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang lebih dalam melalui desain bangunan dengan membandingkannya secara implisit dengan konsep atau objek lain. Dalam konteks perancangan Pusat Edukasi Songket, pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan proses pembuatan songket sebagai simbol kebersamaan, kreativitas, dan pelestarian budaya. Bangunan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat edukasi, tetapi juga sebagai medium yang menyampaikan narasi tentang keindahan dan kerumitan budaya songket kepada pengunjung. Dengan menghubungkan elemen tradisional dan modern melalui arsitektur metafora, pusat edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan warisan budaya lokal.

1.2 Masalah Perancangan

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan sebuah bangunan yang dapat mewadahi para pengrajin songket sekaligus mengedukasi Masyarakat dan wisatawan di Kota Palembang tentang songket?
2. Bagaimana perencanaan dan perancangan sebuah tempat edukasi songket dengan menerapkan pendekatan metafora sebagai dasar pola bangunannya?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perencanaan dan perancangan pusat edukasi songket ini adalah untuk merancang ruang yang memungkinkan para pengrajin songket memasarkan produk mereka secara efektif, sekaligus memberikan edukasi kepada pengunjung tentang kain songket, termasuk sejarah, makna, dan teknik pembuatannya.

Sasaran dari perencanaan ini adalah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan edukasi dan interaksi, seperti ruang kelas, area pameran, serta ruang rekreasi. Desain bangunan akan menggunakan pendekatan arsitektur metafora, dengan menerapkan proses pembuatan dan pola songket pada elemen desain, sehingga bangunan tidak hanya berfungsi secara efektif, tetapi juga mencerminkan keindahan dan filosofi dari kain songket. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya sekaligus menghubungkan desain arsitektur dengan warisan budaya songket secara lebih mendalam.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup perencanaan dan perancangan pusat edukasi songket adalah sebagai berikut:

1. Perancangan ini berlokasi di 35 Ilir, Kec. Ilir Bar. II, Kota Palembang. Yang mana terdapat banyak pengrajin songket dan wisatawan yang datang.
2. Konsep perancangan berfokus pada pengaplikasian proses pembuatan dan motif songket terhadap bangunan dengan menerapkan pendekatan arsitektur metafora yang mendukung pusat edukasi songket memiliki makna lebih mendalam.

3. Aspek-aspek yang relevan dengan tujuan perancangan akan dianalisis dan disimpulkan untuk membentuk konsep perancangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memaparkan gambaran singkat mengenai isi dari setiap bab dalam laporan perancangan. Setiap bab disusun secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan format penulisan yang telah ditentukan, guna memudahkan pembaca memahami alur dan isi dari laporan tersebut.

Bab 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup proyek, serta sistematika pembahasan laporan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Membahas teori yang relevan dengan proyek, termasuk fungsi bangunan, konsep program, serta tinjauan lokasi yang mendukung upaya pelestarian dan edukasi tentang songket.

Bab 3 Metode Perancangan

Menjelaskan metode yang digunakan dalam perancangan, meliputi pengumpulan data, analisis, sintesis, hingga perumusan konsep desain yang didukung dengan diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Berisi analisis terhadap aspek fungsional, spasial, tapak, dan geometri bangunan untuk menentukan kebutuhan ruang serta hubungan antar elemen desain.

Bab 5 Konsep Perancangan

Membahas sintesis dan konsep perancangan yang meliputi aspek tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas, untuk menghasilkan desain yang sesuai dengan tujuan dan fungsi proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, A. C. (1990). *Poetics of Architecture*. Universitas Michigan: Van Nostrand Reinhold.
- Broadbent, G. (1988). *Design in Architecture*. Universitas Virginia: Fulton.
- Chiara, Joseph, & Callender, John Hancock. (1983). *Time-Saver Standards for Building Types*. New York: McGraw-Hill.
- Dafrina, A. (2019). Penerapan Arsitektur Metafora Pada Museum Tsunami Aceh Di Banda Aceh. *Jurnal Arsitekno*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.29103/arj.v2i2.1207>
- De Francis D. K. Ching, J. F. (2013). *Introduction to Architecture*. Canada: John Wiley & Sons.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Edisi Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dinas Koperasi & UMKM Palembang. (n.d.). Retrieved September 30, 2024, from <https://diskopukm.palembang.go.id/berita/sensasi-kesuksesan-umkm-kota-palembang-siap-buat-songket-bersinar>
- JATI, R. P. (2021, December 21). *Malaysia Dahului Daftarkan ke UNESCO, Kekayaan Songket Sumsel Didata*. [kompas.id](https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/12/21/malaysia-dahului-daftarkan-ke-unesco-kekayaan-songket-sumsel-didata).
<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/12/21/malaysia-dahului-daftarkan-ke-unesco-kekayaan-songket-sumsel-didata>
- Jencks, C. (1984). *The Language of Post modern Architecture*. Universitas Michigan: Edisi Akademi.
- Julius Panero, M. Z. (2014). *Human Dimension and interior space*. Clarkson Potter/Ten Speed.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Edukasi kesehatan dalam
keperawatan kesehatan dan komunitas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri
Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 tentang
Pelestarian Tradisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kurnianto, H., & Sari, Y. (2020). Penerapan Arsitektur Metafora pada Bangunan
Pendidikan Menara Pinisi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Architectural
Design and Development*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.37253/jad.v1i1.709>

lintangbanun. (2017, November 17). *Mengenal Kain Khas Sumatera Selatan | Direktorat
Jenderal Kebudayaan*. [https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mengenal-kain-
khas-sumatera-selatan/](https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mengenal-kain-khas-sumatera-selatan/)

Littlefield, D. (2012). *Metric Handbook*. Taylor & Francis.

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek JI.1 Ed. 33*. Indonesia: Erlangga.

Neufert, Ernst. (1991). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.

Menilik Keindahan Kain Songket Palembang yang Tersohor. (n.d.). Indonesia Kaya.
Retrieved September 30, 2024, from [https://indonesiakaya.com/pustaka-
indonesia/menilik-keindahan-kain-songket-palembang-yang-tersohor/](https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/menilik-keindahan-kain-songket-palembang-yang-tersohor/)

RAMA_87201_06041181924007_0002056301_04.pdf. (n.d.). Retrieved September 30,
2024, from
[https://repository.unsri.ac.id/145578/6/RAMA_87201_06041181924007_00020
56301_04.pdf](https://repository.unsri.ac.id/145578/6/RAMA_87201_06041181924007_0002056301_04.pdf)

Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan
Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah
Kota Palembang. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional. Diakses dari

<https://jdih.atrbpn.go.id/peraturan/detail/1154/peraturan-menteri-agraria-dan-tata-ruang-kepala-badan-pertanahan-nasional-nomor-5-tahun-2024>

Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Diakses

dari <https://peraturan.go.id/id/permendikbudristek-no-22-tahun-2023>

Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Wali Kota Palembang Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penataan Garis Sempadan*. Palembang: Pemerintah Kota Palembang.

Diakses dari <https://jdih.palembang.go.id/produk-hukum/peraturan-walikota>

Republik Indonesia. (2017). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM. Diakses

dari <https://peraturan.go.id/files/uu5-2017bt.pdf>

Songket Palembang, Ratu Segala Kain, Wastra Jejak Budaya Adiluhung Sriwijaya. (n.d.).

Retrieved December 9, 2024, from

<https://www.indonesiana.id/read/163051/songket-palembang-ratu-segala-kain-wastra-jejak-budaya-adiluhung-sriwijaya>

Tsunami, M. (n.d.). *Sejarah Museum Tsunami Aceh*. Retrieved October 15, 2024, from

<https://museumtsunami.acehprov.go.id/halaman/sejarah-museum-tsunami-aceh>